

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Judul**

“Palembang *Children Daycare and Kindergarten*”

### **1.2 Latar Belakang**

Sebagai kota dari provinsi Sumatera Selatan, Palembang difungsikan untuk dapat berkembang pesat sebagai kota modern yang hidup bertumpu pada sektor perekonomian. Bangunan *high-rise* perkantoran, residensial, pusat hiburan, dan perbelanjaan menjadi hal utama yang dikembangkan untuk memberikan daya tarik bagi masyarakat. Hal ini tentunya juga menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat dewasa ini. Dampak dari kemajuan ekonomi adalah bertambahnya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk penghasilan keluarga. Hal ini mengakibatkan kedua orang tua perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Di Palembang sudah terdapat beberapa tempat penitipan anak dan taman kanak-kanak, namun tempat penitipan anak yang ada hanya untuk penitipan anak-anak, dan taman kanak-kanak yang ada hanya untuk taman kanak-kanak, sedangkan tempat penitipan anak dan taman kanak-kanak masih belum ada di Palembang, sehingga orang tua yang bekerja luar bingung mau menitipkan anaknya dimana. Jumlah anak-anak di Palembang berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang tercatat di tahun 2015 juga memiliki angka yang tinggi. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk Palembang berdasarkan data BPS tahun 2015.

Tabel 1.1. Jumlah penduduk Palembang tahun 2015

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	2015	2015	2015
0-4	75450	72188	148721
5-9	72807	67980	140787
10-14	68289	65232	134521
15-19	75096	76013	150045
20-24	80261	79859	160120
25-29	74309	71958	146267
30-34	66247	64773	131020
35-39	58849	59805	118654
40-44	53335	54719	108054
45-49	45820	48130	93950
50-54	40637	41688	82325
55-59	32821	31279	64100
60-64	19317	19076	38393
65-69	12264	13922	26186
70-74	7902	9998	17900
75+	6456	10899	17355
Jumlah	791943	788574	1580517

Sumber: <https://palembangkota.bps.go.id/index.php/publikasi/97>, diunduh pada 3 September 2017 pukul 14.55<sup>1</sup>

Ibu yang bekerja mempunyai 2 pilihan yaitu ada ibu yang memilih bekerja di dalam rumah dan ada ibu yang memilih bekerja di luar rumah. Jika ibu memilih bekerja di luar rumah maka ibu harus pandai-pandai mengatur waktu untuk keluarga karena pada hakekatnya seorang ibu mempunyai tugas utama yaitu mengatur urusan rumah tangga termasuk mengawasi, mengatur dan

<sup>1</sup> 2015. "Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2015". <https://palembangkota.bps.go.id/>, diunduh pada 3 September 2017 pukul 14.55

membimbing anak-anak. Apalagi jika ibu mempunyai anak yang masih kecil atau balita maka seorang ibu harus tahu betul bagaimana mengatur waktu dengan bijaksana. Seorang anak usia 0-5 tahun masih sangat tergantung dengan ibunya. Karena anak usia 0-5 tahun belum dapat melakukan tugas pribadinya seperti makan, mandi, belajar, dan sebagainya. Mereka masih perlu bantuan dari orang tua dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Bila anak itu ditiptkan pada seorang pembantu maka orang tua atau khususnya ibu harus tahu betul bahwa pembantu tersebut mampu membimbing dan membantu anak-anak dalam melakukan pekerjaannya.

Pembentukan kepribadian seorang anak dimulai ketika anak berusia 0-5 tahun. Anak akan belajar dari orang-orang dan lingkungan sekitarnya tentang hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya. Anak yang berada di lingkungan orang-orang yang sering marah, memukul, dan melakukan tindakan kekerasan lainnya, anak tersebut juga akan bertumbuh menjadi pribadi yang keras. Untuk itu ibu atau orang tua harus bijaksana dalam menitipkan anak sewaktu orang tua bekerja. Kadang-kadang hanya karena lingkungan yang kurang mendukung sewaktu anak masih kecil akan mengakibatkan dampak negatif bagi pertumbuhan kepribadian anak pada usia selanjutnya. Seperti kasus kenakalan remaja, keterlibatan anak dalam dunia narkoba, dan sebagainya bisa jadi karena pembentukan kepribadian di masa kanak-kanak yang tidak terbentuk dengan baik.

Untuk itu maka ibu yang berkerja di luar rumah harus bijaksana mengatur waktu. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga memang sangat mulia, tetapi tetap harus diingat bahwa tugas utama seorang ibu adalah mengatur rumah tangga. Ibu yang harus berangkat pagi hari dan pulang pada sore hari tetap harus meluangkan waktu untuk berkomunikasi, bercanda, memeriksa tugas-tugas sekolahnya meskipun ibu sangat capek setelah seharian bekerja di

luar rumah. Tetapi pengorbanan tersebut akan menjadi suatu kebahagiaan jika melihat anak-anaknya bertumbuh menjadi pribadi yang kuat dan stabil.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk ibu yang berkerja di dalam rumahpun tetap harus mampu mengatur waktu dengan bijaksana. Tetapi tugas tersebut tentunya bukan hanya tugas ibu saja tetapi ayah juga harus ikut menolong ibu untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga sehingga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga akan tetap terjaga dengan baik.

Untuk melihat potensi peminat orang tua terhadap tempat penitipan anak-anak, dilakukan observasi di tempat penitipan anak-anak dan pendidikan baby sister di Theresia Saelmaekers (Myria) Kota Palembang. Berikut daftar anak-anak beserta nama orangtua yang masih aktif menitipkan anaknya sampai sekarang.

**Tabel 1.2. Daftar nama anak dan nama orang tua di Theresia Saelmaekers (Myria)**

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	
		Ayah	Ibu
1.	Jonathan Anthony Harianja	Mangatur Harianja	Caroline Marisa
2.	Benedictus Darrel Putra Nondito	Yohanes Dwi Wantoro	Dini Lingga Prihardini
3.	Abigail Naomi Geralda Telimbanua	Teemaziso Telaumbanua	Angela GN Teuja
4.	Evelyn Ctherine Laurel	Stefanus Frengky	Vincentia Trisnani
5.	Ereneus Danadyaksa Cakrawala Bs	Klaudius Jevanda Bs	Lucia Wide Lentera A
6.	Dionisius Wiyo Surya Cendana	Robertus Ari Anggara	Frisca Lavenia Mega Martavela
7.	Clara Lintang Prakosa	Bonifasius Catur Prakosa	Yolanda Afianto Bastari
8.	Rafael Wahyu Kurniawann	Y. Eko Kurniawan	Lilik Sugiarti
9.	Dioneysia Cerelia Alodie	Gregorius Deriyanto	Lucia Niken Budi Kurniawati
10.	Ayunindya Putri Wirahana	Y.Adjie Agung Wiratama	Maria Phile Feby
11.	Asya Ivana Putri	Yohanes Kundarto	Friska Christina Putri
12.	Priscilla Genta Wimala Putri	Yohanes Pemandi Ariadi	Kristinna Ira Ambar Rini
13.	Bernadeta Agatha	Kristian Win D Winardi	Yunita Mery Sinurat
14.	Keinan Agithama Nugraha	Darta Nugrahana	Fani Mastikasari
15.	Michaela Angel Munthe	Simson Horang Munthe	Yuka Febrinda Nainggolan

<sup>2</sup> Cleofarandi.2014. Tempat Penitipan Anak dan Taman Kanak-kanak. Universitas Tarumanegara

16.	Aicleen Revi Koerniawan	Dheni Koerniawan	Sanny Frisca
17.	Yehezkiel Sitorus	Riodo Samuel Sitorus	Novrida Tampubolon
18.	Fatharian Airafaeyza	Meydianto	Efri Puspitasari
19.	Regina Heidi Efenay	Hartono Efendy	Rosalina Wulandari
20.	Khanta Kirana Laduni	Dudung Kusnander	Reni Siska Herteiti
21.	Pelipus Oktavianto	Petrus Sugeng Wiranto	T. Reno Ekawati

Sumber: Pribadi

Berdasarkan data kondisi peminat orangtua terhadap tempat penitipan anak cukup tinggi, diyakini Tempat Penitipan Anak dan Taman Kanak-kanak mampu melebihi jumlah dari tempat penitipan anak apabila pengembangan dilaksanakan dengan sistem yang baik.

### 1.3 Latar Belakang Tema

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak berusia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Betapa pentingnya memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak yang sedang mengalami fase pertama di dalam perkembangannya menjadi orang dewasa. Baik buruknya pengalaman di masa kanak-kanak akan menentukan sikap mental anak tersebut setelah ia menjadi dewasa, karena itu perlu memperhatikan tingkah laku dan sikap mental ataupun kebiasaannya, agar dapat dihindarkan hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu perlu adanya bimbingan dan pendidikan yang baik, sehingga dapat membantu dalam mengembangkan dirinya ke arah yang positif. Berdasarkan pentingnya pendidikan anak usia dini, maka tema yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* adalah “*Colorful World*”. Tema tersebut secara arsitektural dapat diterapkan pada penataan ruang, penataan massa bangunan, dan penataan kawasan.

Tema yang diterapkan dalam perencanaan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* adalah “*Colorful World*”. *Colorful World* merupakan konsep

perancangan yang menekankan pada “Dunia Penuh Warna”. Dunia disini memberikan kesan luas namun tidak hanya mengkoordinir bentuk lingkaran, tetapi gabungan dari bentuk geometri yang dinamis. Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dirancang dengan menggabungkan bentuk geometri dan perpaduan warna di setiap bagian ruangan serta bangunan pada Palembang *Children Day Care And Kindergarten*.

Palembang *Children Day Care And Kindergarten* yang mengangkat tema “*Colorful World*” ini dilaksanakan tidak hanya aktivitas belajar saja tetapi anak yang dititipkan juga melakukan aktivitas melatih bakat, seperti berenang, bernyanyi, bermain musik, futsal, sempoa, bulu tangkis, basket serta kelas menari ballet dan *modern dance*. Sedangkan aktivitas bermain dilaksanakan dengan permainan *indoor-outdoor*. Permainan *indoor* meliputi menyusun balok atau menyusun puzzle, mewarnai, melipat kertas, sambung kata, dll. Sedangkan permainan *outdoor* seperti jungkat-jungkit, ayunan, papan seluncuran, dll. Permainan tersebut tentunya memilikinya manfaat masing-masing untuk anak-anak. Bentuk-bentuk dari permainan untuk anak-anak memiliki bentuk dari geometri. Geometri adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai titik, bidang dan ruang. Geometri memiliki lima tahapan agar anak dapat mengetahui geometri, yaitu: pengenalan, analisis, pengurutan, deduksi, kakuratan (ketepatan).

Tema “*Colorful World*” ini diwujudkan dalam bangunan melalui gaya arsitektur ekspresionis. Ekspresionisme adalah aliran atau gerakan dengan kecenderungan mengubah realitas demi menimbulkan efek emosional. subyektif dari perancang. Penerapan arsitektur ekspresionis ini diperkuat dengan pendekatan arsitektur metafora. Metafora merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan. Metafora berasal dari bahasa latin, yaitu “*Methapherein*” yang terdiri dari 2 buah kata yaitu “*metha*” yang berarti setelah, melewati dan “*pherein*” yang berarti membawa. Secara etimologis diartikan sebagai pemakaian kata-kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan.

Palembang *Children Day Care And Kindergarten* juga akan dirancang dengan adanya area terbuka hijau sehingga menciptakan bangunan sehat yang memiliki interaksi bangunan dengan alam sekitarnya serta menciptakan kebiasaan sehat bagi penghuni bangunan. Selain itu, *Children Day Care And Kindergarten* dirancang dengan memanfaatkan pencahayaan serta penghawaan alami agar menjaga agar cahaya matahari dan aliran udara di dalam bangunan tersebut tetap terang dan segar.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad. 2008. Tesis. "Elaborasi Tema". Bandung: Unikom

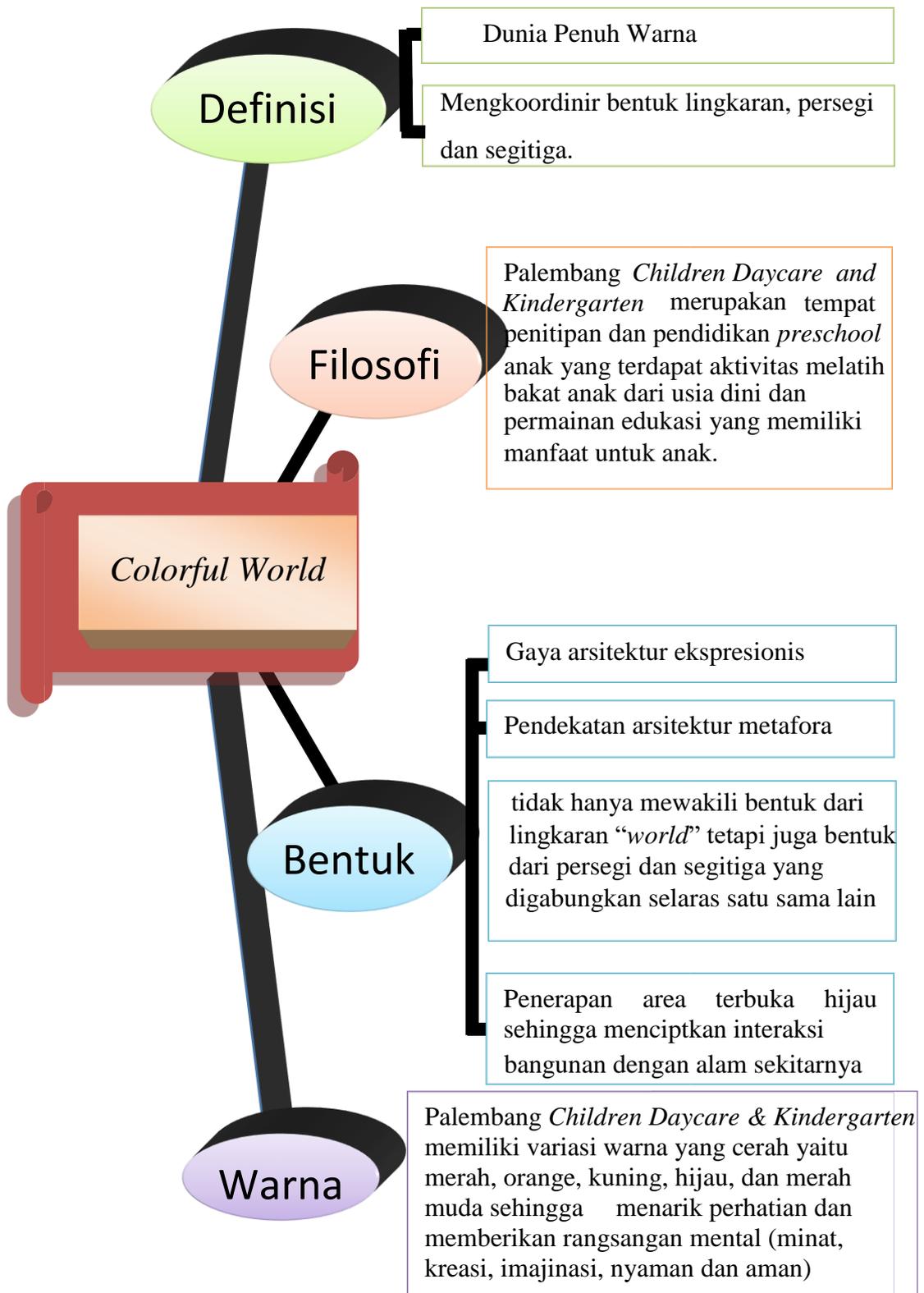


Diagram 1.1. Kerangka Pemikiran

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditetapkan adalah bagaimana merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dengan tema “*Colorful World*” yang dapat mengembangkan bakat dan permainan edukasi pada anak?

#### 1.5 Tujuan

Merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dengan tema “*Colorful World*” dengan gaya arsitektur ekspresionis yang diperkuat dengan pendekatan arsitektur metaphora.

#### 1.6 Sasaran

Beberapa hal yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan Palembang *Children Daycare and Kindergarten* adalah sebagai berikut:

1.6.1. Merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* yang di dalamnya terdiri atas aktivitas melatih bakat seperti berenang, bernyanyi, bermain musik, futsal, sempoa, bulu tangkis, basket serta kelas menari ballet dan *modern dance*.

1.6.2. Merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dengan tema “*Colorful World*”, dimana tema ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dunia “*World*” disini memberikan kesan luas namun tidak hanya mengkoordinir bentuk lingkaran saja, tetapi bentuk persegi dan segitiga. Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dirancang dengan menggabungkan bentuk geometri dan perpaduan warna di setiap bagian ruangan serta bangunan pada Palembang *Children Day Care And Kindergarten*.
2. Tema “*Colorful World*” ini dilaksanakan dengan aktivitas belajar yang melatih bakat dan permainan edukasi pada anak yang

diwujudkan dalam bangunan melalui gaya arsitektur ekspresionis yang diperkuat dengan pendekatan arsitektur metaphora yang mewakili dari bentuk ketiga aspek tersebut dengan permainan massa yang selaras satu sama lain.

3. Palembang *Children Day Care And Kindergarten* akan dirancang dengan adanya area terbuka hijau sehingga menciptakan interaksi bangunan dengan alam sekitarnya.

1.6.3. Merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dengan menyesuaikan perancangan bangunan arsitektur yang sesuai untuk anak yang mampu menarik perhatian dan memberikan rangsangan mental bagi anak.

1.6.4. Merencanakan dan merancang bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* dengan memperhatikan standarisasi setiap ruangan untuk anak-anak, seperti penggunaan furniture, permainan indoor-outdoor, dan penggunaan warna.

## **1.7 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan pada Palembang *Children Day Care And Kindergarten* ini terdiri atas batasan seperti kegiatan belajar mengajar serta mengembangkan bakat dan permainan edukasi (*indoor* dan *outdoor*) pada anak.

## **1.8 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan, yaitu:

### **1.8.1 Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Pengamatan yang dilakukan berhubungan dengan pokok pembahasan, yakni *Children Day Care And Kindergarten*.

## 2. Kepustakaan

Adapun maksud dari metode ini adalah melakukan pengumpulan teori-teori dari buku, materi kuliah, maupun mengakses internet mengenai data-data yang berhubungan dengan *Children Day Care And Kindergarten*.

## 3. Wawancara

Metode ini dilakukan melalui proses diskusi dan tanya jawab dengan pengelola, pembimbing, ataupun pengunjung *Children Day Care And Kindergarten* sejenis.

### 1.8.2 Analisis

#### 1. Aspek Tapak

- Pencapaian
- Sirkulasi
- Parkir
- Bentuk massa
- Penampilan bangunan

#### 2. Aspek Bangunan

- Modul
- Struktur
- Sirkulasi
- Orientasi massa
- *Zoning*

#### 3. Fungsi dan Kegiatan

- Kegiatan belajar
- Perpustakaan
- Berenang
- Bernyanyi dan bermain musik
- Futsal
- Sempoa
- Bulu tangkis
- Basket
- *Ballet*
- *Modern dance*
- Restoran

### **1.8.3 Konsep Perancangan**

Konsep perancangan didapatkan melalui proses analisa yang telah dilakukan dan ditarik simpulan untuk diwujudkan dalam bentuk perancangan geometri. Konsep perancangan secara keseluruhan Palembang *Children Day Care And Kindergarten* menerapkan tema “*Colorful World*” dengan gaya arsitektur ekspresionis yang diperkuat dengan pendekatan arsitektur metafora.

## 1.9 Kerangka Pemikiran

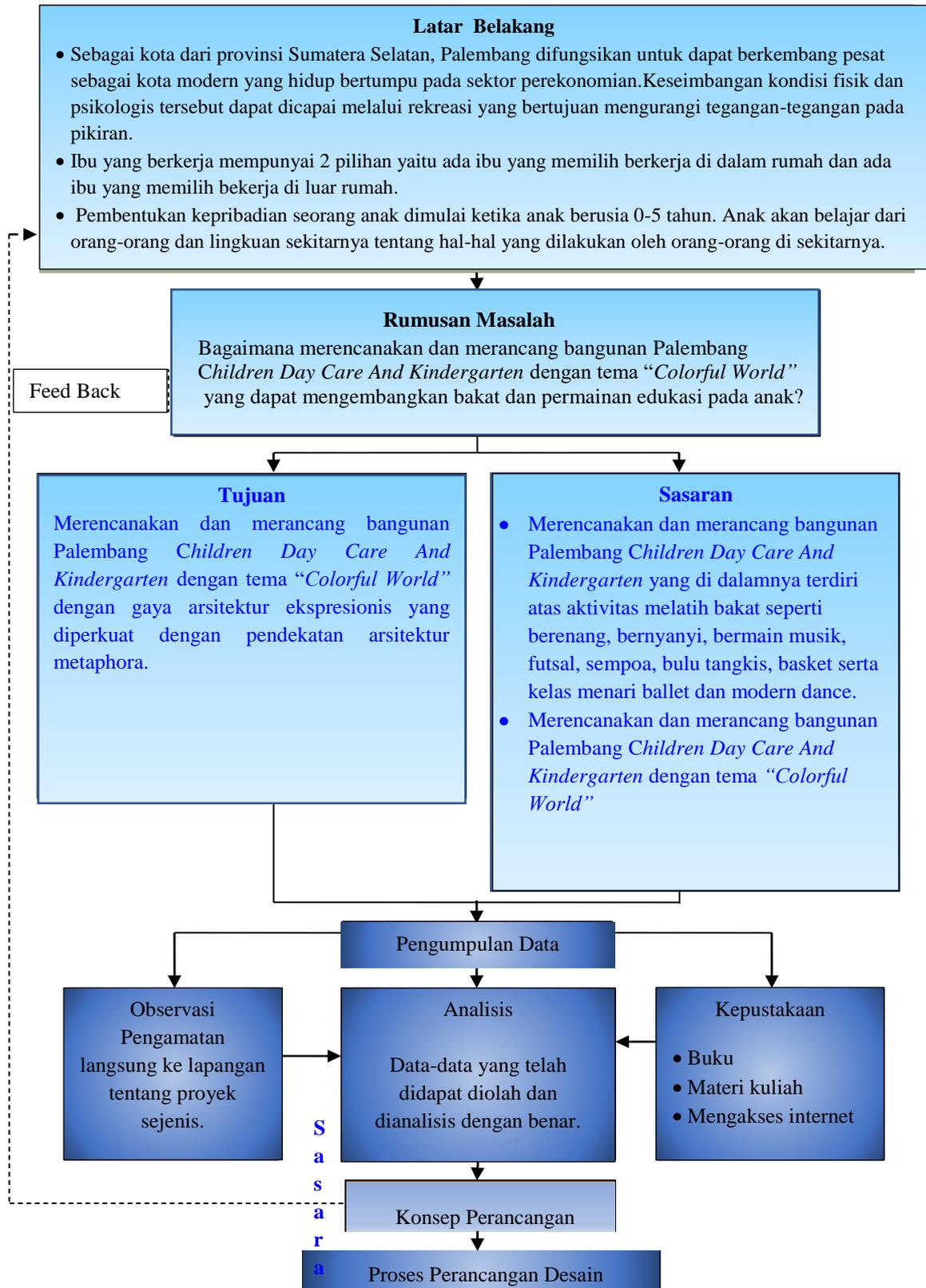


Diagram 1.2. Kerangka pemikiran

### **1.10 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara umum mengenai judul, latar belakang, latar belakang tema, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan laporan “Palembang *Children Day Care And Kindergarten*”.

#### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Berisi tentang tinjauan teori mengenai “Palembang *Children Day Care And Kindergarten*”. Selain itu juga akan dipaparkan penjelasan mengenai tinjauan proyek sejenis, simpulan dari tinjauan proyek sejenis, serta tinjauan pendekatan arsitektur ekspresionis dan arsitektur metafora.

#### **BAB III TINJAUAN PROYEK**

Menguraikan mengenai tinjauan Kota Palembang, tinjauan lokasi dan tapak, tinjauan kawasan, serta tinjauan khusus Palembang *Children Day Care And Kindergarten*.

#### **BAB IV ANALISIS**

Menganalisis data yang telah diperoleh, terdiri dari analisis tapak, analisis aspek manusia, analisis sirkulasi dan tata letak, serta analisis aspek bangunan.

#### **KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang uraian mengenai konsep dasar perencanaan yang akan diterapkan pada perancangan bangunan Palembang *Children Day Care And Kindergarten*.